

## Education on Occupational Health and Safety (K3) through K3 Audits as an Effort to Reduce Work Accidents at PT ABC

Emi Rusmiati<sup>1\*</sup>, Ridzky Kramanandita<sup>2</sup>, Laksmi Ambarwati<sup>3</sup>  
Politeknik STMI Jakarta

**Corresponding Author:** Emi Rusmiati [emir@stmi.ac.id](mailto:emir@stmi.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Occupational Safety and Health, Audit, Education

*Received :* 23, January  
*Revised :* 24, February  
*Accepted:* 25, March

©2024 Rusmiati, Kramanandita, Ambarwati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Occupational safety and health is something that is important in the work environment. This research is a form of campus community service to the industrial community. Activities are carried out using observational methods, namely observation, education and evaluation of the stages of activity implementation. The results of initial observations and K3 audits, based on data, there are still work accidents, for this reason it is necessary to educate about K3, education is carried out by making pocket books, where with this education there is an increase in knowledge and understanding of K3 which can be shown from the average pretest score of 50 and increased to 74.5.

---

## Edukasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) melalui Audit K3 sebagai Upaya Penurunan Kecelakaan Kerja pada PT ABC

Emi Rusmiati<sup>1\*</sup>, Ridzky Kramanandita<sup>2</sup>, Laksmi Ambarwati<sup>3</sup>  
Politeknik STMI Jakarta,

**Corresponding Author:** Emi Rusmiati [emir@stmi.ac.id](mailto:emir@stmi.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* K3, Audit, Edukasi

*Received :* 23, January

*Revised :* 24, February

*Accepted:* 25, March

©2024 Rusmiati, Kramanandita, Ambarwati: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan Kerja merupakan sesuatu yang penting dalam lingkungan kerja. Penelitian ini merupakan bentuk pengabdian masyarakat kampus ke masyarakat industry. Kegiatan dilakukan dengan metode observasional yaitu observasi, edukasi dan evaluasi terhadap tahapan pelaksanaan kegiatan. Hasil observasi awal dan audit K3, berdasarkan data masih terdapat kecelakaan kerja, untuk itu perlu dilakukan edukasi tentang K3, edukasi dilakukan dengan pembuatan buku saku, dimana dengan edukasi tersebut terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang K3 yang dapat ditunjukkan dari nilai pretest rata-rata 50 dan meningkat menjadi 74,5.

---

## **PENDAHULUAN**

Industri di Indonesia mengalami perkembangan yang baik, namun perusahaan dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat. Sehingga memacu para pelaku usaha untuk memberikan yang terbaik untuk pelanggan. Salah satu upaya untuk memberikan pelayanan terbaik adalah dengan menjaga kepercayaan pelanggan dengan menerapkan standar-standar yang berlaku. Standar ISO yang biasa diterapkan di industri adalah ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018.

ISO 45001:2018 telah menjadi isu penting yang diharapkan dapat dipelajari, dipahami dan diterapkan dan dipahami dan diterapkan oleh perusahaan-perusahaan di dunia dalam mengelola proses bisnisnya (Ramadanita dan Rusmiati 2020). Occupational Health and Safety Assessment Series adalah standar internasional mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3) yang memberikan dasar dalam mengatur aktifitas organisasi dalam mempertimbangkan aspek-aspek K3.

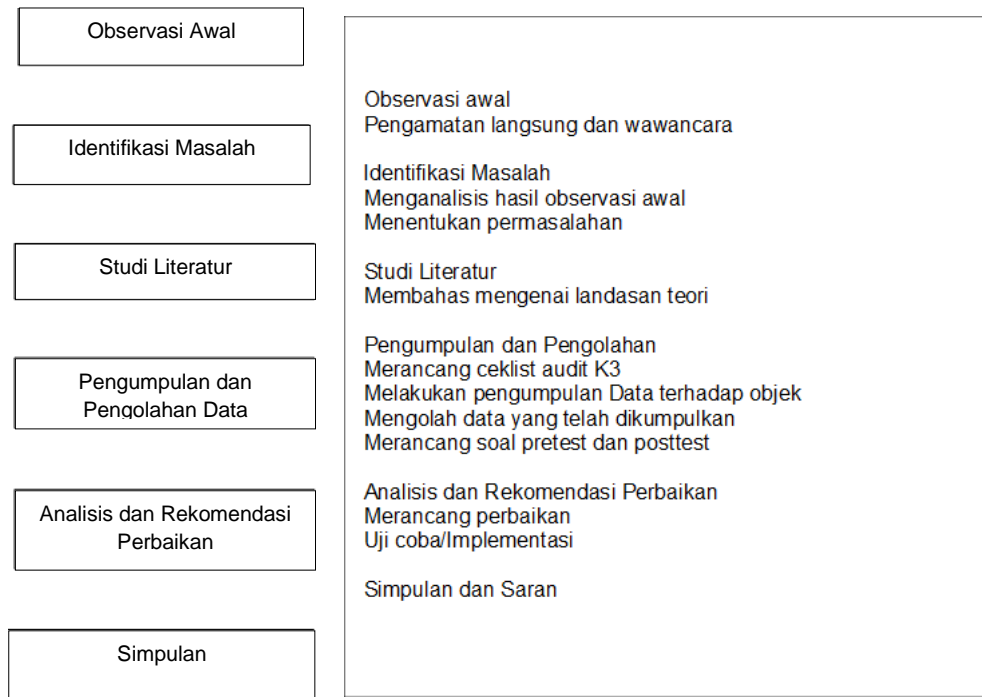
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Sari dkk, 2021) merupakan kewajiban bagi industri karena merupakan amanah dari Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 yang salah satunya mengamanahkan upaya kesehatan kerja setiap tempat kerja harus melaksanakan kesehatan kerja, agar tidak terjadi gangguan kesehatan pada pekerja, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu perlu dilakukan program peningkatan kapasitas pengetahuan karyawan/pekerja dengan tujuan meminimalisir dan mencegah potensi kecelakaan kerja di lingkungan kerja. Dalam penelitian sebelumnya Rahayu (2015); Abidin dan Ramadhan (2019) peningkatan pengetahuan K3 dengan menggunakan Job Safety Analysis (JSA) dapat membantu mengeliminasi bahaya di tempat kerja.

PT ABC adalah sebuah industri yang bergerak dalam memproduksi komponen otomotif, dimana PT ABC grup memiliki predikat World Class Player dengan sertifikat ISO 1001, ISO TS 16949, OHSAS serta Green Company. Namun dalam pelaksanaan sehari – hari masih terjadi kecelakaan kerja baik dengan status sedang maupun kecil. Sehingga untuk mencegah terjadi kecelakaan kerja perlu dilakukan kembali sosialisasi tentang K3 pada karyawan dalam mengingatkan atau mereview tentang pentingnya K3.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi K3 dalam suatu perusahaan maka diperlukan suatu audit K3, dimana hasil dari audit K3 tersebut dapat digunakan untuk melakukan Continuous Improvement (CI). Dalam penerapan K3 diperlukan pemahaman mendalam tentang bagaimana sebenarnya K3 ini dapat diterapkan secara menyeluruh.

## **PELAKSAAN DAN METODE**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dimulai dari bulan Mei – Oktober 2023. Agar tahapan pelaksanaan menjadi jelas, valid dan terukur untuk meningkatkan kualitas output dan outcome program, maka tahapan pelaksanaannya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PkM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan PkM berdasarkan setiap tahapan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

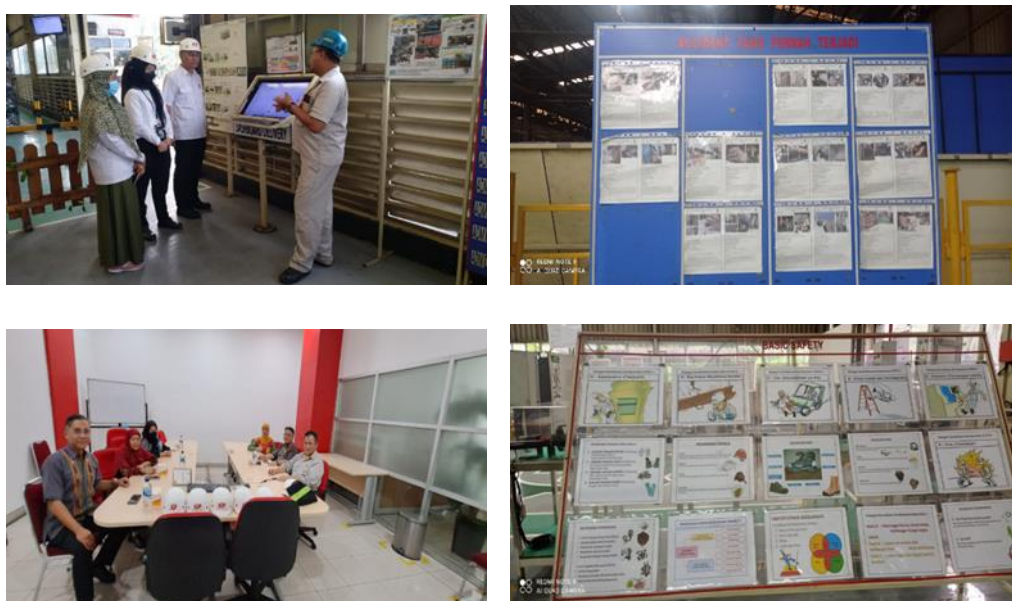
Hasil pengamatan di lapangan dan hasil audit diketahui bahwa PT ABC telah melaksanakan dan menerapkan K3 di semua divisi. PT ABC memiliki learning Centre dimana di dalamnya terdapat DOJO (tempat latihan) yang digunakan untuk simulasi tentang K3 kepada karyawan baru maupun karyawan lama. Dari hasil pengamatan meskipun PT ABC telah melaksanakan K3 dengan baik bahkan memiliki DOJO, namun berdasarkan data masih terdapat adanya kecelakaan kerja, yang membuktikan bahwa masih perlu dilakukan edukasi kepada karyawan tentang pentingnya K3 bagi karyawan terutama di bagian produksi dan assembling.

Hasil audit berdasarkan cek list audit dibagi menjadi 12 dimensi yaitu: (1) pembangunan dan pemeliharaan komitmen; (2) pembuatan dan pendokumentasian rencana K3, (3) pengendalian perancangan dan peninjauan kontrak, (4) pengelolaan dokumen, (5) pemilahan dan pengendalian produk, (6) keamanan bekerja berdasarkan SMK3, (7) Standar Pemantauan, (8) pelaporan dan perbaikan kekurangan, (9) pengelolaan material dan perpindahannya, (10) pengumpulan dan penggunaan data, (11) pemeriksaan SMK3, dan (12) pengembangan ketrampilan dan kemampuan. Dari 12 dimensi tersebut dibagi lagi menjadi beberapa atribut, ada 167 atribut yang menjadi focus audit. Dari 167 atribut terdapat 5 (lima) atribut yang tidak sesuai yaitu: pada dimensi (2) terdapat 2 atribut yang tidak sesuai, dimensi 3 terdapat 1 atribut yang tidak sesuai, dimensi 6 terdapat 1 atribut yang tidak sesuai dan dimensi 7 terdapat 1 atribut yang tidak sesuai.

Hasil audit dapat dilihat pada link berikut: <https://shorturl.at/nBMT1> , setelah dilakukan diskusi dengan pihak perwakilan dari PT ABC kemudian

dibuat cek list audit yang kemudian akan diisi dan ditanyakan pada auditi dalam hal ini bagian yang terkait dengan K3.

Kegiatan audit dan dokumentasi yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan PkM

Berdasarkan hasil audit yang didapat terlihat bahwa PT ABC telah menerapkan K3 dengan baik, namun masih terdapat data kecelakaan kerja (tidak dapat dipublikasikan), sehingga pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kali ini dilakukan edukasi tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berupa pemberian buku satu tentang K3 yang dapat dengan mudah dipelajari oleh karyawan di bagian assembling sehingga diharapkan tercapai zero kecelakaan kerja dan dapat menurunkan angka risiko kecelakaan kerja.

Buku saku yang dibuat sebagai bahan edukasi dapat dilihat pada Gambar 3 dan link <https://shorturl.at/eEY47>



Gambar 3 Buku Saku K3

Buku saku yang disusun oleh tim PkM Politeknik STMI Jakarta dan hasil diskusi dengan pihak PT ABC selanjutnya didistribusikan kepada karyawan dibagian assembling tempat PkM dilaksanakan. Sebelum dilakukan edukasi, tim PkM melakukan penyebaran pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari karyawan mengenai K3. Soal pretest dapat dilihat pada link <https://shorturl.at/dqyAX> kemudian setelah mendapatkan buku saku untuk dipelajari karyawan diminta mengisi post test pada link <https://shorturl.at/hrwQZ>

Hasil pretest yang dilakukan terhadap karyawan dibagian assembling yang telah mengisi link adalah seperti pada Tabel 1

Tabel 1 Nilai Pretest Pemahaman K3

Nilai Pretest	Jumlah	Nilai x Jml
30	2	60
35	2	70
40	2	80
50	6	300
55	2	110
60	8	480
Jumlah	22	1.100
Rata-rata		50

Dari Tabel 1 terlihat bahwa pemahaman K3 karyawan bagian assembling masih kurang dengan rata-rata 50. Berdasarkan hasil pretest tersebut maka perlu diberikan edukasi yang lebih mendalam terhadap karyawan dibagian produksi khususnya di bagian assembling yaitu dengan memberikan buku saku dan e book sehingga mereka mudah untuk membaca dan dapat dibawa kemana-mana sehingga flexible dalam mempelajarinya. Setelah mereka mendapatkan buku saku tentang K3 dan membaca serta mempelajari kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman tentang K3 yang dapat membantu karyawan dalam penerapan K3 pada area tempat kerja sehingga diharapkan terjadi zero kecelakaan kerja. Hasil posttest dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Nilai Posttest Pemahaman K3

Nilai Posttest	Jumlah	Nilai x Jml
65	6	390
70	2	140
75	6	450
80	4	320
85	4	340
Jumlah	22	1.640
Rata-rata		74,5

Dari hasil evaluasi terhadap pemahaman K3 karyawan PT IGP dengan adanya edukasi K3 lebih mendalam melalui buku saku dapat dilihat ada peningkatan pemahaman bagi karyawan yang dapat dibuktikan terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 50 menjadi 74,5. Hal ini diharapkan terus dapat ditingkatkan dan tidak hanya pemahamannya saja yang meningkat namun juga dapat diterapkan di tempat kerja sehingga akan tercipta area kerja yang aman dan sehat serta dapat mendukung perbaikan terus menerus sehingga dapat meningkatkan produksifitas dan efisiensi Perusahaan.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari hasil kegiatan PkM yang telah dilaksanakan di PT ABC dapat disimpulkan bahwa: a) Hasil audit K3 ada ketidaksesuaian 5 dari 167 atribut pertanyaan, b) masih terdapat data kecelakaan kerja meskipun kategori ringan, c) perlu edukasi K3 yang lebih mendalam, d) untuk melakukan edukasi sebelumnya dilakukan pretest tentang K3 dengan nilai rata-rata 50 setelah dilakukan edukasi k3 terjadi peningkatan pemahaman K3 dengan diberikan posttest dan nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 74,5, dan e) Tindak lanjut yang dapat direkomendasikan adalah dengan memberikan edukasi tentang K3 melalui pembuatan buku saku K3.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada manajemen PT ABC dan segenap karyawannya, seluruh pimpinan Politeknik STMI Jakarta dan mahasiswa yang telah membantu kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.U,Ramadhan.I, (2019), Penerapan Job Safety Analysis, Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kejadian Kecelakaan Kerja di Laboratorium Perguruan Tinggi, *Jurnal Berkala Kesehatan*, 5 (2), 76-80.
- Rahayu EP, (2015), Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Karyawan dengan Penerapan Manajemen Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja, *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2015,2(6)289-93.
- Ramadanita, Rusmiati, (2020), Upaya Penurunan Angka Risiko Kecelakaan Kerja Berdasarkan Klausul 4.3.1 OHSAS 18001:2007 Menggunakan Metode HIRARC di PT Astanita Sukses Apindo, *Jurnal Teknologi dan Manajemen Volume 18 No. 2 Agustus 2020*.
- Sari dkk, (2021), Sosialisasi Budaya K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dan Penyakit Akibat Kerja di CV. Pakis Indah Malang, *Conference on Innovation and Application Science and Technology (CASTECH 2021)*
- Sucipto, C.D, (2014), *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Jakarta, Gosyen Publishing.
- Sudalma dan Rosnaini, (2020), K3 di Jawa Tengah: Analisis Tren Kecelakaan Kerja tahun 2018, *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja Indonesia Vol 1 No , 2020; 41-47*.
- Undang-Undang Nomor 71 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
- Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 mengenai Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Peraturan Pemerintah No 05 tahun 1996, tentang Sistem Manajemen K3